

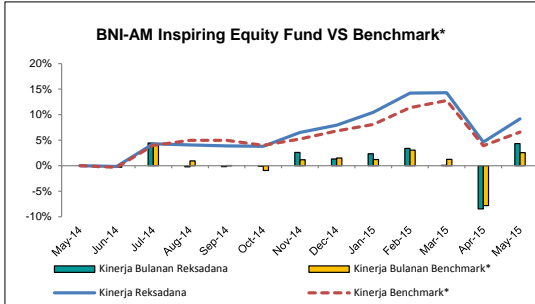
BNI-AM INSPIRING EQUITY FUND (D/H. BNI-AM DANA SAHAM SEKTORAL)

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 67 (enam puluh tujuh) produk Reksa Dana.

★ Profil Risiko Investasi

- Tingkat Risiko : Tinggi
- Potensi Imbal Hasil : Tinggi



* Benchmark : JCI Index

Periode	Reksadana	Benchmark*
Jun-14	-0.15%	-0.31%
Jul-14	4.44%	4.31%
Aug-14	-0.22%	0.94%
Sep-14	-0.17%	0.01%
Oct-14	-0.08%	-0.93%
Nov-14	2.62%	1.19%
Dec-14	1.33%	1.50%
Jan-15	2.33%	1.19%
Feb-15	3.39%	3.04%
Mar-15	0.08%	1.25%
Apr-15	-8.44%	-7.83%
May-15	4.32%	2.55%

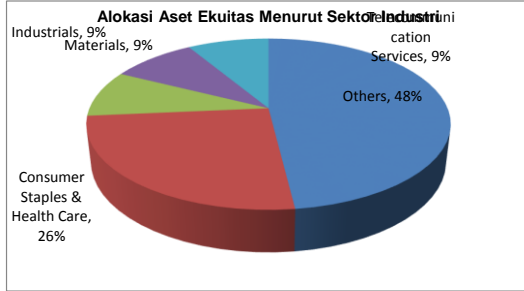


★ Tujuan Investasi

Investasi jangka panjang dengan mengoptimalkan potensi pendapatan dari instrumen saham, baik dari apresiasi harga maupun pendapatan dividen. Investasi akanutamakan untuk saham yang mempunyai fundamental ekonomi dan likuiditas transaksi yang baik.

★ Kebijakan Investasi

- Minimum 80% pada efek saham
- Maksimum 20% pada efek kas dan/ atau efek lain



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 5/29/2015

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	4.32%	2.55%
3 Bulan	-4.41%	-4.29%
6 Bulan	2.48%	1.29%
1 Tahun	9.16%	6.59%
Sejak Awal tahun	1.13%	-0.20%
Sejak Peluncuran	11.17%	6.00%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Saham	ASII
Saham	BBCA
Saham	BBRI
Saham	BMRI
Saham	TLKM

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Mei 2015 naik sebanyak 2,55% dan ditutup di level 5.216 setelah terkoreksi tajam pada bulan April lalu. Investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp3.5 triliun pada bulan Mei. Di sisi lain, Indonesia Composite Bond Index (ICBX) mengalami penurunan sebesar 1.19% dan ditutup di level 170.56. Kepemilikan asing di SBN tercatat meningkat Rp6.31 triliun pada bulan Mei. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun ditutup naik 46 bps ke level 8.17% dari sebelumnya 7.71%. Nilai tukar rupiah juga mengalami pelemahan 2.01% mom ke 13.224 per Dolar AS.

Dari dalam negeri, Inflasi pada bulan mei 2015 tercatat 0.5% mom dan 7,15% yoy, naik dibandingkan bulan april 2015 di level 6,8% yoy. Sumbangan terbesar adalah kenaikan harga makanan yaitu cabe merah, bawang merah dan telur. Meskipun demikian inflasi dari awal tahun sd mei adalah 0.42% ytd, yang merupakan inflasi ytd terendah sepuluh tahun terakhir. Inflasi akhir tahun 2015 diperkirakan mencapai 4,5% yoy diatas perkiraan BI 4,2% yoy akibat adanya penyesuaian harga bbm. Jika BI rate dipertahankan di 7,5% maka ada selisih riil rate 3% dibandingkan angka inflasi 4,5% yoy pada akhir tahun 2015. Dari luar negeri, pembahasan IMF dan Yunani yang berjalan alot mengenai penanganan utang jatuh tempo yunani di bulan Juni menjadi sentimen negatif bagi pasar sepanjang bulan Mei.

Ke depan, Kami memandang 2H15 akan relatif lebih baik dari 1H15 dengan katalis sbb: (1) Pengeluaran pemerintah yang akan lebih agresif (2) Kebijakan pemerintah yang akomodatif untuk pertumbuhan (pro-growth) seperti perubahan LDR ke LTF, relaksasi LTV dan kenaikan penghasilan tidak kena pajak (PTKP) yang naik, (3) Perubahan outlook S&P dari stabil ke positif akan meningkatkan peluang Indonesia mendapatkan investment grade setahun ke depan (4) Perbaikan kinerja emiten yang juga tercermin dari indeks tendensi bisnis (ITB) yang membaik untuk 3Q15. Hingga akhir tahun, Kami memprediksi CAD akan dibawah 3%, BI Rate di level 7,5% dengan yield obligasi 10 tahun 7,5%, dan level rupiah/dolar di Rp13.200. Risiko yang patut dicermati lebih di dominasi faktor dari luar yakni mengenai penanganan utang yunani serta potensi kenaikan suku bunga The Fed.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran : 21 Januari 2014
- Minimum Investasi : Rp 100.000,-
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

★ Biaya Investasi

- Pembelian : Maksimum 2%
- Penjualan kembali : Maksimum 2%
- Pengalihan : Maksimum 2%

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 2,99% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,20% per Tahun

★ Rekening Pembelian

- Bank Danamon Indonesia Tbk
Menara Bank Danamon, Jakarta
a/c : 003569377868
a/n : Reksa Dana BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund

★ Bank Kustodi

- Bank Negara Indonesia Tbk
Cabang Dukuh Bawah, Jakarta
a/c : 339702646
a/n : Reksa Dana BNI AM Dana Saham Inspiring Equity Fund
- PT BANK DANAMON INDONESIA TBK